

**L A P O R A N**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN DEMAM  
BERDARAH MELALUI MEDIA PEMBINAAN BUDIDAYA IKAN  
PADA MASYARAKAT TERJANGKIT ENDEMIS  
DI KEC. LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**DANA DIKS TAHUN 2004  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
DEMAM BERDARAH MELALUI MEDIA PEMBINAAN  
BUDIDAYA IKAN PADA MASYARAKAT TERJANGKIT  
ENDEMIS DI KECAMATAN LAMONGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**

**Oleh:  
DADIK RAHARDJO, MKes., Drh.**

Dilaksanakan atas biaya:  
DIKS SUPLEMEN Tahun 2004

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2004**

## RINGKASAN

Judul : PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN DEMAM BERDARAH MELALUI MEDIA PEMBINAAN BUDIDAYA IKAN PADA MASYARAKAT TERJANGKIT ENDEMIS DI KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN

Ketua : Dadik Rahardjo, MKes., Drh.

Anggota : Terlampir

Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Sumber Dana : DIKS Suplemen Tahun 2004

S.K Rektor :-

---

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang terjangkit demam berdarah. Meningkatnya kasus demam berdarah di wilayah ini didukung oleh daerah yang berawa yang merupakan tempat berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vector penyakit demam berdarah dengue. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah menyebabkan masyarakat kurang dalam mencari informasi tentang penanggulangan penyakit demam berdarah. Namun motivasi masyarakat terhadap pemberantasan penyakit ini cukup tinggi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, diselenggarakanlah pengabdian kepada masyarakat oleh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga mengenai peningkatan pengetahuan pencegahan dan pemberantasan demam berdarah melalui media pembinaan budidaya ikan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap penyakit demam berdarah sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sehingga menurunkan angka kesakitan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 4 bulan. Dimulai tanggal 31 Mei sampai dengan 9 Agustus 2004 di desa Tanjung Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, peragaan dan praktek. Diikuti oleh 30 orang peserta.

Pelaksanaan pada umumnya berlangsung dengan baik dan lancar serta memberikan manfaat bagi peserta latihan. Terlihat dari antusiasnya para peserta pada setiap tahap pelaksanaan. Peserta terlihat sangat puas dengan hasil ceramah, peragaan dan praktek. Peserta sangat mengharapkan akan kelanjutan kegiatan ini di waktu yang akan datang, guna meningkatkan kerjasama yang telah dibina.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul :

“ PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN DEMAM BERDARAH MELALUI MEDIA PEMBINAAN BUDIDAYA IKAN PADA MASYARAKAT TERJANGKIT ENDEMIS DI KECAMATAN LAMONGAN KABUPATEN LAMONGAN “ telah terlaksana dengan baik.

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga u.p. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Kepala desa Tanjung Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.
3. Kepala Puskesmas Tanjung Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
4. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Dengan selesainya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat merupakan landasan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, dan semoga bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang terkait.

Surabaya, Agustus 2004

Penyusun

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Tinjauan Pustaka .....	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Kegiatan .....	5
E. Manfaat Kegiatan .....	5
F. Kerangka Pemecahan Masalah .....	6
G. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis .....	7
H. Keterkaitan .....	7
I. Metode Kegiatan .....	7
J. Rancangan Evaluasi .....	7
K. Organisasi Pelaksana .....	8
BAB II. PELAKSANAAN PENGABDIAN.....	9
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	9
B. Gambaran Umum Pelaksanaan .....	10
C. Inti Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	10
D. Hasil yang Diperoleh .....	11
BAB III. PENUTUP.....	14
KESIMPULAN .....	14
SARAN .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Materi Penyuluhan .....	17
Daftar Hadir Peserta .....	18

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Penyampaian Materi .....	19
Penyerahan Kenang-Kenangan .....	19
Peserta Pengabdian .....	20

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI :

Demam berdarah dengue masih merupakan penyakit yang penting di Indonesia. Hal ini makin diperparah dengan kondisi perekonomian masyarakat yang semakin memprihatinkan dan kualitas lingkungan yang semakin buruk. Kondisi ini memberi kesempatan bagi kehidupan virus dengue penyebab penyakit demam berdarah berkembangbiak baik dalam hospes maupun diluar hospes. Program pencegahan dan pemberantasan terhadap penyakit demam berdarah senantiasa dilakukan masyarakat dan program pemerintah. Akan tetapi pada kenyataannya penyakit tersebut selalu saja muncul dan banyak menyebabkan kematian, bahkan cenderung mewabah dan ganas.

Kenyataan ini menjadi problem yang serius pada seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat kalangan menengah kebawah yang memiliki pengetahuan yang sangat kurang tentang penyakit ini. Untuk itu perlu dipikirkan langkah-langkah di dalam pencegahan dan pemberantasannya dengan disertai upaya peningkatan terhadap kualitas pengetahuan penyakit demam berdarah. Peningkatan kualitas pengetahuan penyakit ini diharapkan dapat diterapkan di masyarakat kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan.

Kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan merupakan salah satu dari sekian banyak daerah yang terjangkit demam berdarah di wilayah Jawa Timur. Meningkatnya kasus demam berdarah di daerah ini didukung oleh daerahnya yang berawa yang merupakan tempat berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit ini. Tingkat pendidikan masyarakat kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan relatif



rendah, walaupun demikian motivasi masyarakat terhadap pemberantasan penyakit demam berdarah cukup tinggi.

Penerapan pencegahan dan pemberantasan penyakit demam berdarah dapat dipakai sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan. Melalui program pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan program pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengan tujuan untuk memberantas kasus demam berdarah serta mengarahkan masyarakat agar dapat mencegah sendiri penyakit demam berdarah dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Konsep penyakit demam berdarah dengue**

Penyakit demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang terdapat pada anak dan dewasa dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi, tanda perdarahan di kulit berupa bintik perdarahan, timbul ruam, penurunan trombosit pada pemeriksaan darah. Disebabkan oleh virus dengue yang berbentuk kotak, termolabil, sensitif terhadap inaktivasi oleh dietileter dan natrium dioksikolat, stabil pada suhu 70 derajat dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* (A. Tjakronegoro, 1999).

### **2. Mekanisme penularan virus**

Menurut WHO (1992) pada beberapa penyakit virus tertentu seperti virus demam dengue terjadi perubahan sirkulasi penularan dari binatang ke manusia menjadi dari manusia ke manusia. Bilamana nyamuk vektor penular menggigit penderita, maka virus dengue dalam darah penderita ikut terhisap masuk kedalam lambung nyamuk dan tersebar

ke berbagai jaringan termasuk kelenjar salivanya. Virus memperbanyak diri dalam air liur nyamuk. Hari ke 3-10 setelah menghisap darah penderita nyamuk siap menularkan kepada orang lain.

Proses terjadinya penyakit menurut Nasrul E.(1998) menggunakan metode segitiga epidemiologi antara host, agent dan lingkungan. Apabila ada perubahan dari salah satu faktor maka akan terjadi perubahan keseimbangan yang berakibat akan bertambah atau berkurangnya penyakit.

### **3.Pencegahan dan pemberantasan penularan penyakit demam berdarah dengue**

Pencegahan dilakukan dengan menghindari gigitan nyamuk disepanjang siang hari (pagi sampai sore) karena nyamuk aedes aktif di siang hari. Dapat dihindari dengan cara pengendalian vektor yaitu dengan pengendalian kimiawi menggunakan bahan insektisida pada nyamuk dewasa menggunakan malathion, lorsban dan sebagainya sedang pada larva menggunakan abate. Pengendalian lingkungan dengan melakukan sanitasi seperti menimbun tempat perindukan nyamuk, kebersihan lingkungan dan pemberantasan sarang nyamuk. Pengendalian cara biologis menggunakan makhluk hidup yang merupakan musuh nyamuk seperti pelepasan ikan pemakan larva. Pengendalian mekanik dengan menutup tempat penampungan, memasang kawat kasa pada ventilasi udara dan kelambu. (Sudradjat,2004)

Program pemberantasan demam berdarah dengue meliputi kegiatan pokok penemuan dan pengobatan penderita dilakukan di rumah sakit dan puskesmas yang mempunyai fasilitas untuk perawatan penderita (Sumarno,1998).

Pengamatan penyakit dengan tujuan memantau situasi penyakit, menentukan wilayah yang rawan penyakit demam berdarah, menentukan musim penularan,

mengetahui perkembangan penyakit. Fogging fokus merupakan kegiatan penyidikan epidemiologi dilanjutkan dengan pengasapan. Penyuluhan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui cara-cara pencegahan dan dapat memelihara kebersihan lingkungan termasuk meniadakan tempat-tempat yang menjadi sarang nyamuk *Aedes aegypti* dan tempat yang dapat menjadi tempat perindukan jentik. Penyuluhan dilakukan melalui pendekatan kelompok seperti ceramah, diskusi tentang demam berdarah dengue dalam kelompok ibu-ibu, anak sekolah dan melalui kelompok formal dan informal. (Kepmenkes RI, 1992).

### **C. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan penyuluhan tentang pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue serta pelatihan budidaya ikan air tawar untuk menghilangkan jentik nyamuk. Adapun perumusan masalah dalam pelaksanaan program tersebut adalah :

1. Apakah dengan penyuluhan pemberantasan dan pencegahan demam berdarah dengue dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di daerah endemis?
2. Apakah dengan budidaya ikan air tawar dapat menghilangkan jentik nyamuk *aedes aegypti* dan dapat menciptakan usaha keluarga yang mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga?

#### **D. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan kegiatan program pengabdian masyarakat di kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan adalah :

1. Memberikan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat tentang cara pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap demam berdarah dengue sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sehingga menurunkan angka kesakitan .
3. Menciptakan usaha keluarga mandiri dalam menunjang pendapatan keluarga.

#### **E. MANFAAT KEGIATAN**

Manfaat kegiatan program pengabdian masyarakat di kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan adalah :

1. Manfaat secara ekonomis :

Pelatihan disertai demonstrasi budidaya ikan air tawar untuk membrantas jentik aedes aegypti dan penyampaian informasi penyakit demam berdarah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menanggulangi demam berdarah disamping meningkatkan pendapat sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

2. Manfaat dari sisi IPTEKS:

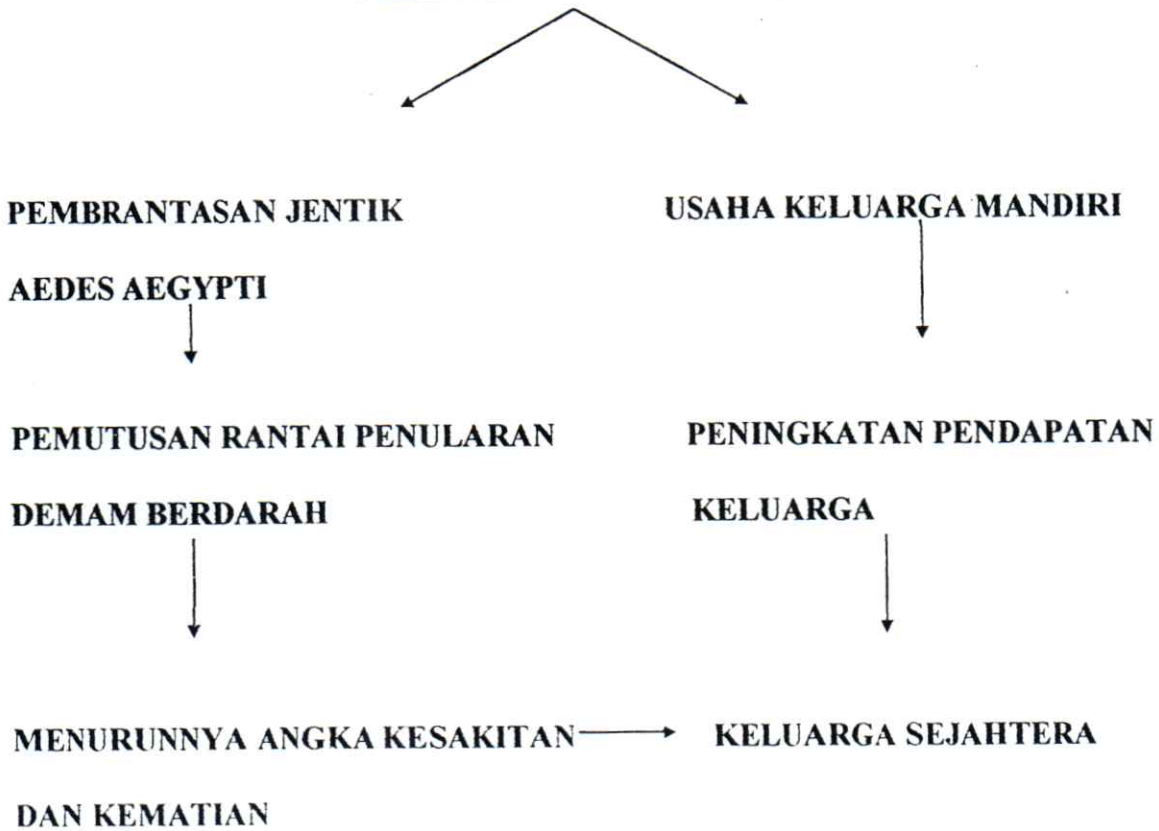
Masyarakat mendapatkan keuntungan berupa tehnologi dalam budidaya ikan airtawar yang mempunyai manfaat ganda dari segi kesehatan dan pendapatan.

3. Manfaat secara nasional :

Sesuai dengan program pemerintah bila hasil pelatihan dalam program pengabdian masyarakat ini benar-benar diterapkan dengan baik maka akan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat demam berdarah dan menyerap tenaga kerja dalam menunjang program padat karya.

**F. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

**BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR**



## **F. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS**

Sebagai khalayak sasaran antara adalah penyuluh kesehatan dilapangan di kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, sedangkan sasaran khusus adalah anggota keluarga masyarakat.

## **H. KETERKAITAN**

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini akan melibatkan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Perikanan Daerah Tingkat II Lamongan serta Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

## **I. METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan akan dilaksanakan oleh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan dan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga. Metode kegiatan yang dipakai adalah penyuluhan dan pelatihan meliputi alih teknologi madya kepada masyarakat didaerah endemis demam berdarah dengue dengan materi penanganan dan pembrantasan penyakit demam berdarah dengue terutama memutus rantai penularan dengan membrantas vektor secara biologi yaitu dengan menggunakan ikan air tawar sebagai pemakan jentik *Aedes aegypti* selaku vektor.

## **J. RANCANGAN EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir pelatihan dengan cara sebagai berikut :

1. Questioner : Diberikan pada awal pelatihan, penilaian berdasarkan scoring.

2. Praktek : Masing-masing kelompok dinilai berdasarkan cara kerja dan hasilnya.
3. Cerdas cermat : Diberikan pada akhir pelatihan, masing-masing kelompok dinilai berdasarkan benar tidaknya menjawab pertanyaan.

#### **K. ORGANISASI PELAKSANA**

Penanggung Jawab : Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unair

Ketua Pelaksana : Dadik Rahardjo, MKes.,Drh.

Anggota : 1. Dr. A.T. Soelih  
2. Rahayu Kusdarwati, Msi., Drh  
3. Endang Dewi Masithah, MP., Ir.  
4. Emy Koestanti S., Drh  
5. Tintin Sukartini, Skp.

## BAB II

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Program pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan menyampaikan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue. Metode kegiatan yang dipakai adalah dengan penyuluhan atau ceramah, peragaan dan praktek langsung agar masyarakat di daerah tersebut dapat memahami materi penanganan dan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue terutama memutus rantai penularan dengan memberantas vektor secara biologi yaitu dengan menggunakan ikan air tawar sebagai pemakan jentik nyamuk.

Penyajian makalah yang pertama adalah tentang penyakit demam berdarah serta cara pencegahan dan pemberantasannya. Penyakit demam berdarah di daerah Lamongan sering terjadi tapi tidak sampai menimbulkan kematian yang banyak. Kejadian penyakitnya berulang kali menyerang semua kalangan umur dari bayi, balita, anak maupun yang dewasa. Pencegahan dilakukan dengan menghindari gigitan nyamuk yaitu dengan pengendalian kimiawi menggunakan bahan insektisida berupa penyemprotan. Penyemprotan dilakukan bila ada laporan dari warga yang dirinya atau keluarganya dan masyarakat sekelilingnya yang terserang penyakit demam berdarah. Larva nyamuk dianggulangi penyebarannya dengan menggunakan bubuk abate. Pengendalian lingkungan dilakukan dengan 3M yaitu menutup lubang sarang nyamuk, menimbun barang bekas atau sampah yang dapat digunakan sebagai sarang nyamuk serta menguras bak penampungan air. Namun pengendalian lingkungan ini belum sepenuhnya



dilaksanakan dengan baik. Program pemberantasan demam berdarah dengue dilakukan petugas Puskesmas dengan kegiatan penemuan dan pengobatan penderita.

Makalah yang kedua adalah tentang budidaya ikan tawar untuk pengendalian nyamuk dan larva nyamuk secara biologi. Ikan yang digunakan pada saluran pembuangan air berupa ikan gatul dan yang di kubangan-kubangan air berupa ikan gurame. Peserta yang datang kebanyakan kader-kader kesehatan.

## **B. Gambaran Umum Pelaksanaan**

Secara singkat gambaran umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Ceramah atau penyuluhan tentang penyakit demam berdarah dengue, pengendalian dan pemberantasannya. Juga tentang budidaya ikan air tawar pada saluran pembuangan air dan kubangan-kubangan air.
2. Pemberian benih ikan dan peragaan penyemaian benih ikan.
3. Evaluasi dari hasil penyuluhan dan praktek tersebut diatas.

## **C. Inti Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 31 Mei 2004 sampai dengan 9 Agustus 2004. Dilaksanakan di desa Tanjung Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dengan anggota pelaksana 5 orang staf pengajar. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **Tanggal 31 Mei 2004**

- Survei lokasi

- Identifikasi kondisi masyarakat
- Penentuan tanggal pelaksanaan

#### **Tanggal 7 Juni 2004**

- Persiapan alat dan bahan

#### **Tanggal 14 Juni 2004**

- Evaluasi awal berupa questiner tentang pengetahuan penyakit demam berdarah dengue.

#### **Tanggal 21 Juli 2004**

- Pelaksanaan pelatihan yang berupa penyuluhan atau ceramah tentang demam berdarah dengue dan budidaya ikan air tawar, peragaan dan praktek penyemaian ikan air tawar disaluran pembuangan air dan kubangan-kubangan air.
- Cerdas cermat diberikan pada akhir pelatihan terhadap masing-masing kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dinilai berdasarkan benar tidaknya jawaban pertanyaan.

#### **Tanggal 9 Agustus 2004**

- Evaluasi akhir berupa questioner tentang pelatihan yang telah dilaksanakan.

### **D. Hasil yang Diperoleh**

Dari hasil survei didapat bahwa masyarakat desa Tanjung kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan masih rawan terhadap penyakit demam berdarah dengue. Terbukti dengan seringnya kejadian demam berdarah dan banyaknya penderita.

Selama pelatihan yang dilaksanakan dalam waktu satu hari, terlihat peserta pelatihan memperhatikan keseluruhan materi pelatihan dengan aktif dalam melakukan diskusi pada setiap akhir penyajian makalah. Peserta sangat antusias dengan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pengalaman yang mereka alami dilapangan.

Pada saat peragaan penyemaian dan pembagian benih ikan peserta saling berebut untuk mengatasinya maka peserta dibagi dalam lima (5) kelompok masing-masing kelompok terdiri dari enam orang. Selanjutnya masing-masing kelompok melakukan penyemaian benih ikan dilingkungan masing-masing kelompok. Peserta mengikuti pelatihan dengan seksama tahap demi tahap sesuai dengan prosedur kerja yang diajarkan. Sambil mengerjakan praktek, peserta juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan secara spontan dan dijawab oleh pembimbing praktek dengan sabar sehingga peserta lebih mengerti dan terlihat sangat puas.

Keuntungan diadakannya kegiatan ini selain bermanfaat bagi peserta dari segi kesehatan meningkatkan kemampuan menanggulangi penyakit demam berdarah sehingga diharapkan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat demam berdarah sedangkan dari segi ekonomi meningkatkan pendapatan karena dapat menyerap tenaga kerja dalam menunjang program padat karya dalam budidaya ikan air tawar, juga pada saat praktek dengan spontan tiba-tiba peserta mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungannya. Kerja bakti ini jarang dilakukan hanya sekali-sekali saja atau dilakukan kalau ada kegiatan yang membutuhkan kebersihan lingkungan saja. Dampak dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan spontan ini lingkungan sekitar yang sehari-sehari kelihatan kotor dan berdebu berubah menjadi bersih dan enak dipandang mata.

Dalam kegiatan ini kemampuan dan pengetahuan peserta dalam menanggulangi penyakit demam berdarah cukup baik. Peserta mampu menerima dan merespon dengan baik materi yang disampaikan. Selain timbul pertanyaan-pertanyaan, peserta juga menyampaikan ide-ide yang menunjang dalam penanggulangan penyakit demam berdarah.

Secara prinsip tidak ada hambatan yang berarti selama dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Hanya saja peserta yang hadir kebanyakan adalah wanita sehingga pada waktu praktek penyemaian ikan air tawar banyak peserta yang takut kotor pakaiannya.

Keadaan ini diatasi peserta dengan memanggil suami atau anak laki-lakinya untuk membantu. Namun ada juga peserta yang dengan senang hati melakukannya malah ada peserta yang dengan antusias melakukan kegiatan kebersihan lingkungannya karena dulu keluarganya ada yang terjangkit penyakit demam berdarah.

## **BAB III**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Program pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat disimpulkan bahwa metode ceramah, peragaan dan praktek merupakan metode yang tepat untuk penyampaian informasi penanggulangan penyakit demam berdarah dengue serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap penyakit demam berdarah dengue. Peserta lebih bebas berkomunikasi dengan cara dan bahasanya sendiri.

Kegiatan kepada masyarakat ini semacam perlu dilakukan secara kontinyu, terutama untuk penyampaian informasi terbaru dan memperkenalkan ahli teknologi madya baru. Sehingga masyarakat dapat langsung memperoleh manfaatnya dan mempraktekkannya sendiri. Kegiatan ini juga merupakan jembatan yang menghubungkan masyarakat desa yang lokasinya sulit dicapai.

Bagi staf pengajar kesempatan ini dapat digunakan untuk menerapkan hasil-hasil penelitiannya yang dikemas dalam bentuk informasi dan alih teknologi sederhana serta dapat membantu masyarakat mendapatkan alternatif lain dalam menanggulangi penyakit demam berdarah dengue.

#### **B. Saran**

Program pengabdian kepada masyarakat ini disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut baik masyarakat desa yang telah menjadi lokasi pengabdian masyarakat maupun di desa-desa lain. Sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat lebih merata. Khusus desa yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat ini perlu dilakukkan pembinaan dan kerjasama

lebih lanjut tentang kesulitan masyarakat desa dalam penanggulangan demam berdarah dengue.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arjatmo Tjakronegoro, 1999, Ilmu Penyakit Dalam, FKUI, Jakarta
- Kep. Menkes., No. 581/Menkes/SK VII/92, 1992, Tentang Pemberantasan Demam Berdarah Dengue, Jakarta
- Nasrul Effendi, 1998, Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, EGC, Jakarta
- Sudradjat, 2004, Demam Berdarah Dengue Penyebab dan Perantara Penularan, Manifestasi Penyakit, Pengobatan, Pencegahan, Mitras Home
- Sumarno, 1988, Demam Berdarah pada Anak, UI, Jakarta
- WHO dalam Arsunan, Arsin, 1992, Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular, FKM, UNHAS, Makasar.

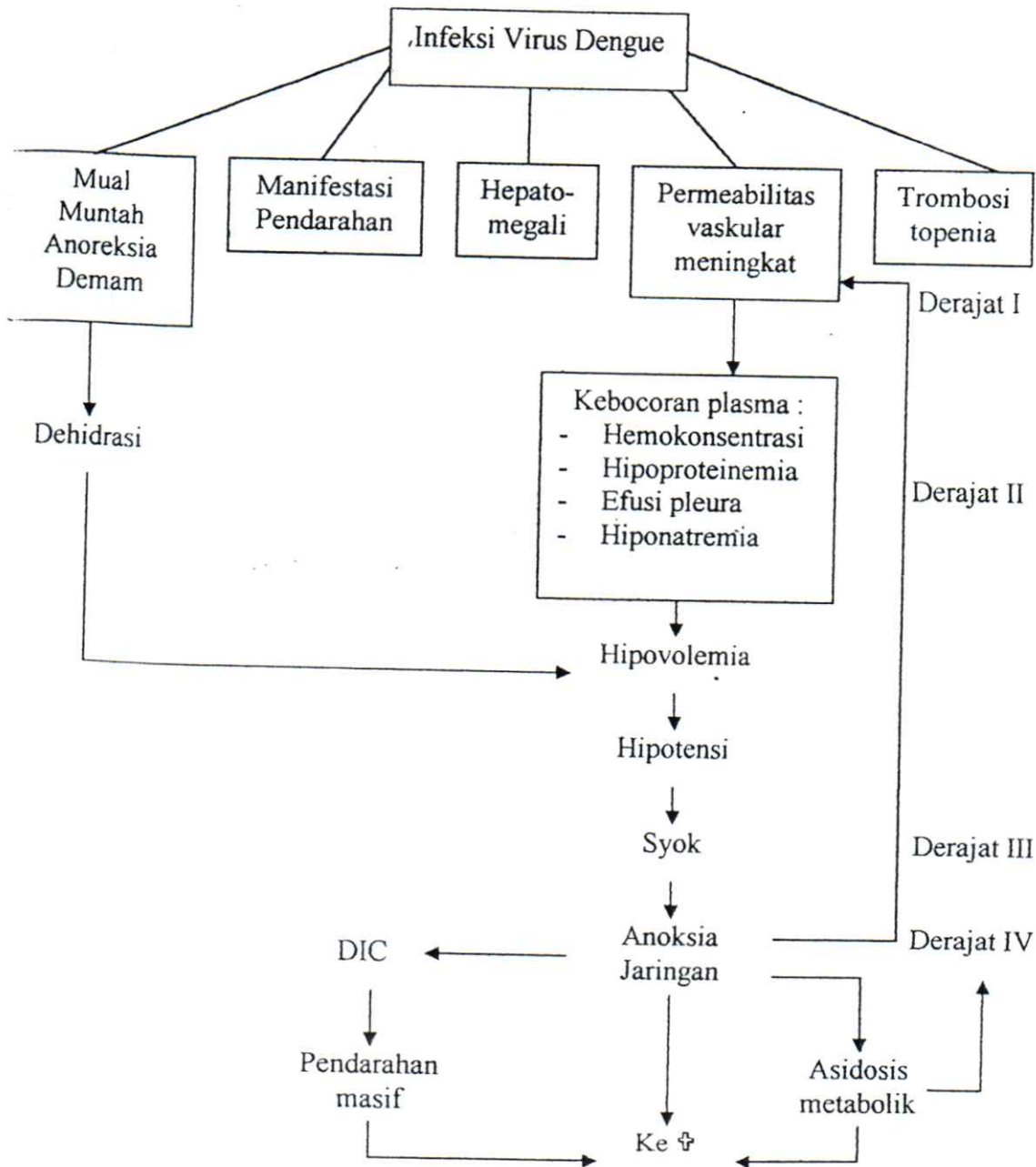
## DHF (DENGUE HAEMORHAGIC FEVER)

### Pengertian

DHF adalah infeksi virus akut yang disebabkan oleh arbovirus (arthropodborn virus) dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes (Aedes Albopictus dan Aedes Aegypti).

(Ngastiyah, 1997:341).

### Patofisiologi





## **Klasifikasi DHF**

DHF diklasifikasikan berdasarkan derajat beratnya penyakit, secara klinis dibagi menjadi : (Who, 1986)

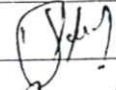






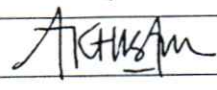
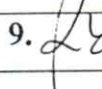
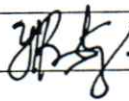


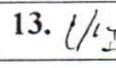






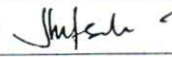
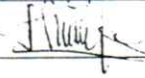




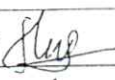
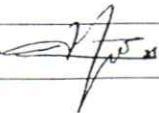
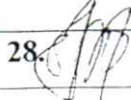

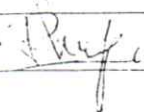
- Derajat I : Demam 2 – 7 hari, uji tourniquet (+), gejala umum ≠ khas.
- Derajat II : Derajat I ditambah gejala pendarahan spontan pada kulit atau di tempat lain.
- Derajat III : Tanda-tanda dini syok.
- Derajat IV : DSS dengan nadi tak teraba dan TD tidak dapat diukur.

## **Penatalaksanaan**

1. Tirah baring atau istirahat baring
2. Diet makan lunak
3. Minum banyak (2 – 2,5 lt / 24 J)
4. Pemberian cairan IV (RL, NaCl)
5. Monitor tanda-tanda vital tiap 3 jam jika kondisi px memburuk, observasi ketat tiap jam.
6. Periksa HB. Ht dan Trombosit setiap hari.
7. Pemberian obat antipiretik → sebaiknya dari golongan asetaminofen, eukinin, atau dipiron (kolaborasi dengan dokter). Pemberian kompres dingin.
8. Monitor tanda-tanda pendarahan lebih lanjut.
9. Pemberian antibiotik bila terdapat kemungkinan terjadi infeksi sekunder.
10. Monitor tanda-tanda dini renjatan, meliputi keadaan umum, perubahan tanda-tanda vital, hasil laboratorium yang memburuk.
11. Bila timbul kejang dapat diberikan diazepam (kolaborasi dengan dokter).

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI KABUPATEN LAMONGAN**

Tanggal : 21 Juli 2004

No	Nama	Tanda Tangan
1.	LUTMIYATI	1. 
2.	LATHIFAH	2. 
3.	SONDH	3. 
4.	Rinsiyah	4. 
5.	Ika S.	5. 
6.	Mardiyah Hazah	6. 
7.	Khusnul	7. 
8.	Akhistin	8. 
9.	Rahayu	9. 
10.	Indrawati	10. 
11.	wiwik	11. 
12.	Ratna	12. 
13.	Lilin SUSANA	13. 
14.	Suhartatik	14. 
15.	Nur Ainin	15. 
16.	Puji	16. 
17.	Ninik Lumiqnis	17. 
18.	Sujati	18. 
19.	TUTIK	19. 
20.	NINGSIH	20. 
21.	LISIANA	21. 
22.	SUMIYATI	22. 
23.	Fitriyah	23. 
24.	Suliyati	24. 
25.	Funaiyah	25. 
26.	Hartini	26. 
27.	Lilis S.	27. 
28.	Suwati.	28. 
29.	SUNARTI	29. 
30.	Zumrotin	30. 



Penyampaian Materi



Penyerahan Kenang-Kenangan



Peserta Pengabdian Masyarakat

